



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 16 Juli 2026

Halaman: 3

► PENGUATAN KELEMBAGAAN

80 Koperasi di Jogja Tidak Aktif ✓

JOGJA-Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperkuat pembinaan setelah sekitar 80 koperasi di Kota Jogja masih berstatus tidak aktif. Upaya itu dilakukan melalui Penilaian Koperasi Berprestasi 2026.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kepala Bidang Koperasi Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Jogja, Emy Indaryati, mengatakan saat ini terdapat sekitar 399 koperasi di Kota Jogja, termasuk Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP). Dari hasil penyisiran sementara, sekitar 80 koperasi di antaranya tidak aktif.

Menurut Emy, penilaian koperasi berprestasi dilakukan untuk memetakan berbagai kelemahan yang masih dimiliki setiap koperasi sehingga pembinaan dapat diberikan secara lebih tepat sasaran.

"Kami akan memberikan catatan aspek apa yang kurang. Kami juga akan memberikan pendampingan kepada koperasi, termasuk melalui layanan koperasi di *Jogja Smart Service* (JSS). Koperasi yang tidak melaksanakan RAT sampai tiga kali akan kami lihat apa permasalahannya. Yang kami kejar adalah meningkatkan kualitas koperasi," katanya, Rabu (15/7).

Ia menjelaskan, sejumlah persoalan yang masih banyak ditemukan meliputi pelaporan keuangan yang belum sesuai standar, kurangnya transparansi kepada anggota, belum rutin melaksanakan rapat anggota tahunan (RAT), hingga belum menyesuaikan anggaran dasar dengan regulasi terbaru.

Menurutnya, perubahan regulasi yang mengalihkan kewenangan pengesahan anggaran dasar koperasi ke Kementerian Hukum juga menjadi tantangan. Oleh karena itu, koperasi yang

► Penilaian koperasi berprestasi dilakukan untuk memetakan berbagai kelemahan yang masih dimiliki setiap koperasi.

► Penilaian Koperasi Berprestasi ini juga sebagai sarana pembinaan agar pengelolaan koperasi dari sisi kelembagaan.

belum melakukan penyesuaian akan didorong untuk segera memperbarui anggaran dasarnya.

Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, mengatakan Penilaian Koperasi Berprestasi merupakan bagian dari upaya membangun koperasi yang sehat, profesional, dan berdaya saing. "Penilaian Koperasi Berprestasi ini juga sebagai sarana pembinaan agar pengelolaan koperasi dari sisi kelembagaan, keuangan, dan usaha semakin baik, sehat, dan berdaya saing," ujarnya.

Pada 2026, penilaian dibagi ke dalam empat kategori, yakni koperasi karyawan, koperasi berbasis satuan pendidikan, koperasi berbasis masyarakat, dan Koperasi Kelurahan Merah Putih (KKMP). Aspek yang dinilai meliputi organisasi, tata kelola dan manajemen, produktivitas usaha, manfaat bagi anggota, daya saing, hingga kinerja keuangan.

Ketua Tim Kerja Kelembagaan Koperasi Dinas Perindustrian, Koperasi, dan UKM Kota Jogja, Sigit Dwihanto, mengatakan proses penilaian saat ini masih berada pada tahap verifikasi lapangan. Nantinya, setiap kategori akan dipilih lima koperasi terbaik yang memperoleh uang pembinaan dengan total hampir Rp50 juta.

Sigit mengungkapkan hasil verifikasi sementara menunjukkan masih banyak koperasi di luar KKMP yang belum melakukan perubahan anggaran dasar sehingga penguatan kelembagaannya belum maksimal.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005